

ABSTRAK

HUBUNGAN PANJANG TELAPAK TANGAN DENGAN TINGGI BADAN PADA PRIA DEWASA SUKU LAMPUNG DI DESA NEGERI SAKTI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

MUSLIM THAHER

Provinsi Lampung mempunyai makna strategis bagi mobilitas masyarakat dari dan menuju Pulau Sumatera dengan jumlah penduduk sebesar 7.608.405 jiwa. Mobilitas penduduk yang padat mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan dan kriminalitas. Pengukuran bagian tubuh tertentu dapat dilakukan untuk memperkirakan tinggi badan korban. Ada berbagai macam formula yang telah dirumuskan oleh para ahli kedokteran forensik tentang perkiraan tinggi badan dengan mengukur panjang bagian tulang secara langsung, namun penelitian untuk mencari formula pada orang hidup belum banyak dilakukan khususnya terhadap Suku Lampung. Telah dilakukan pengukuran panjang telapak tangan untuk mengetahui korelasinya dengan tinggi badan pada pria dewasa suku Lampung Pepadun di Desa Negeri Sakti, Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik *cross sectional* terhadap 34 pria dewasa suku lampung pepadun berusia 21-50 tahun yang dilakukan pengukuran panjang telapak tangan kanan dan kiri untuk mencari formula hubungan panjang telapak tangan dan tinggi badan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier.

Terdapat hubungan yang kuat antara panjang telapak tangan kiri tinggi badan pada pria dewasa Suku Lampung Pepadun ($r = 0,627$) dengan perkiraan tinggi badan: $Y=89,241 + 3,913x \pm 4,66$ cm. Panjang telapak tangan kanan juga memiliki hubungan yang kuat ($r=0,622$) dengan perkiraan tinggi badan berdasarkan panjang telapak tangan kanan, yaitu: $Y=86,156 + 4,082x \pm 4,68$ cm; dimana Y = perkiraan tinggi badan dan x = panjang telapak tangan. Panjang telapak tangan kanan dan kiri memiliki nilai yang identik ($\text{sig}=0,375$), sehingga rumus keduanya memiliki tingkat akurasi yang sama dalam memperkirakan tinggi badan seorang pria dewasa dari suku Lampung.

Kata kunci : Panjang telapak tangan, Pria, Regresi, Suku Lampung, Tinggi badan